

## ABSTRAK

Pentingnya pertumbuhan ekonomi sebagai indikator makroekonomi sangat berguna agar mengevaluasi kinerja dan pencapaian pertumbuhan suatu negara. Di Indonesia, pemerintah memprioritaskan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan dalam kebijakan pembangunan jangka panjang dan menengah. Penelitian berikut berfokus dalam menyelidiki dampak dari jumlah pengangguran, inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta ekspor bagi pertumbuhan ekonomi dari tahun 2009 hingga 2024. Dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif, penelitian ini memakai analisis regresi linier berganda dengan data yang berasal dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, Kementerian Keuangan, dan publikasi akademis. Sampel yang dipakai mencakup indikator ekonomi yang relevan selama periode yang ditentukan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen—tingkat pengangguran, inflasi, IPM, dan ekspor—secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sejumlah 0,841, yang mengindikasikan kalau 84,1% variasi pertumbuhan ekonomi bisa diuraikan pada faktor-faktor ini. Secara khusus, peningkatan pengangguran dan inflasi berdampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi, sementara peningkatan IPM dan peningkatan ekspor berkontribusi positif. Hasil ini menyiratkan bahwa kebijakan yang ditargetkan untuk mengatasi pengangguran dan inflasi, bersama dengan inisiatif untuk meningkatkan IPM dan mempromosikan ekspor, sangat penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

**Kata kunci:** *Pertumbuhan ekonomi, pengangguran, inflasi, Indeks Pembangunan Manusia, ekspor, Indonesia, regresi linier berganda*

## ABSTRACT

The significance of economic growth as a macroeconomic indicator is crucial for evaluating a country's development performance and success. In Indonesia, the government prioritizes sustainable and equitable economic growth in its long-term and medium-term development policies. This study aims to investigate the impact of unemployment rates, inflation, the Human Development Index (HDI), and exports on economic growth from 2009 to 2024. Employing a quantitative research design, the research utilizes multiple linear regression analysis with data sourced from Bank Indonesia, the Central Statistics Agency, the Ministry of Finance, and academic publications. The sample includes relevant economic indicators during the specified period. The findings reveal that all independent variables—unemployment rate, inflation, HDI, and exports—significantly influence economic growth, with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.841, indicating that 84.1% of the variation in economic growth can be explained by these factors. Specifically, rising unemployment and inflation negatively impact economic growth, while improvements in HDI and increased exports contribute positively. These results imply that targeted policies addressing unemployment and inflation, alongside initiatives to enhance HDI and promote exports, are essential for fostering sustainable economic growth in Indonesia.

**Keywords:** *Economic growth, unemployment, inflation, Human Development Index, exports, Indonesia, multiple linear regression.*